

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN Purut

Pendirian MIN Purut berawal dari keinginan warga masyarakat Desa Purut yang sangat menghajatkan adanya lembaga pendidikan Islam yang dapat menjadi wadah belajar agama Islam bagi anak-anak mereka. Aspirasi masyarakat ini kemudian diakomodir dengan pembentukan panitia penyelenggara pembangunan madrasah pada tahun 1959 dengan susunan panitia sebagai berikut:

Ketua : H. Ahmad Jayadi Syukri

Sekretaris : H. Muhammad. K

Bendahara : Misbah

Setelah Panitia terbentuk, maka pada tanggal 03 Januari 1960 didirikanlah sebuah madrasah yang bernama “Madrasah Al-Washliyah” yang bertempat di Desa Purut Kecamatan Tapin Utara.

Kemudian pada tahun 1977 nama Al-Washliyah berganti dengan madrasah GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) Darul Ulum Purut dan dikelola oleh Panitia Madrasah yang terdiri dari:

Ketua : H. Ahmad Jayadi Syukri

Sekretaris : H. Husni Syukri

Bendahara : H. Muhammad. K

Dalam perkembangan berikutnya, setelah melalui tahapan akreditasi madrasah mulai tahun 1990 s/d 1996, maka pada tanggal 17 Maret 1997 Madrasah GUPPI Daarul Ulum secara resmi dinegerikan dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purut oleh Bupati Tapin H. Knach Noor Adji dengan SK Nomor 107 Tahun 1997, tertanggal 17 Maret 1997.

Sejak awal berdirinya sampai sekarang MIN Purut telah berpartisipasi aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat dan pembinaan akhlak generasi muda bangsa, seiring dengan partisipasinya itu di MIN Purut telah terjadi beberapa kali pergantian pimpinan/kepala madrasah, dengan susunan sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|------------|--------------------|
| a. Basran | dari tahun | 1960 s.d 1965 |
| b. Hasan Norbai | dari tahun | 1965 s.d 1967 |
| c. Subra | dari tahun | 1967 s.d 1970 |
| d. Khairunsyah Jafri | dari tahun | 1970 s.d 1973 |
| e. H. M. Husni Syukri | dari tahun | 1973 s.d 2002 |
| f. Hj. Samaniah | dari tahun | 2002 s.d 2004 |
| g. Drs. Asnawi | dari tahun | 2004 s.d 2006 |
| h. Hj. Fauziah | dari tahun | 2006 s.d 2009 |
| i. Aina Wa'dah | dari tahun | 2009 s.d 2011 |
| j. Nahdian Noor, S. Ag | dari tahun | 2011 s.d Sekarang. |

2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN Purut

Tenaga Pendidik MIN Purut, pada tahun ajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 13 orang di antara jumlah tersebut sebanyak 9 orang yang berstatus

Pegawai Negeri Sipil, sedangkan 4 orang lainnya masih berstatus Guru Tidak Tetap/ honorer, lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pendidik MIN Purut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai MIN Purut

No	Nama/NIP	Tugas Mengajar	Kelas	Jabatan
1	Nahdian Noor, S. As 19710521 199803 1 004	B.Arab , Fiqih, PBA	VI	Kamad
2	Hj. Nafsiah, A.Md 19550710 198303 2 002	B.Indonesia Matematika, IPA/IPS PKn, B.Arab	I s.d III	Guru Kelas
3	Nurul Hidayati, S. Ag 19711015 200701 2 002	IPS PKn	I s.d VI	Gr.Bidang Studi
4	Eva Rosari Shanty, S. Ag 19740508 200312 2 005	B.Indonesia Fiqih	IV-V-VI	Guru Kelas
5	Hj. Pihatin S. Musdiyah,A.Ma 19710226 200312 2 005	Matematika B.Indonesia ,IPA/IPS PKn	III-IV	Guru Kelas
6	Muhammad Noor 19691009 200501 1 007	Penjaskes	IV-V-VI	Guru Olah Raga
7	Alpiah, S.Pd.I 19740828 200701 2 025	B.Indonesia Matematika, A.Akhlak SKI, SBK	I s.d VI	Guru Kelas
8	Bahriani, S. Pd.I 19700405 200701 2 029	Qur'an .H Pend.AI-qur'an	II	Guru Kelas
9	Armiah 19680203 200701 2 029	Matematika B.Indonesia, Fiqih A.Akhlak	I s.d VI	Guru PAI
10	Marnianti, S. Pd.I	IPA SBK	V-VI	GTT
11	Rahmi Hidayati Ulfah, S.Pd.I	Matematika B.Ingggris	V	GTT
12	Rohani	-	PTU	PTU
13	Andi Noordiansyah	-	PTU	PTU

3. Keadaan Peserta Didik MIN Purut

Jumlah peserta didik di MIN Purut pada tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 167, yang terbagi dalam 6 kelas, yaitu perempuan sebanyak 94 orang dan laki-laki sebanyak 72 orang, seperti dijelaskan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIN Purut Tahun Ajaran 2012/2013

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Σ
		L	P	
1	Kelas I	21	13	34
2	Kelas II	26	19	45
3	Kelas III	9	17	26
4	Kelas IV	15	9	24
5	Kelas V	16	6	22
6	Kelas VI	6	8	14
Σ		93	72	166

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Purut

Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Purut sekarang masih dalam kondisi baik, karena baru saja mendapatkan rehab ringan dan cukup mamadai dalam keberlangsungan pembelajaran, untuk lebih jelasnya mengenai kondisi bangunan atau sarana dan prasarana MIN Purut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Kondisi Sarana dan Prasarana MIN Purut

No	Jenis Ruangan	Σ	Kondisi
1	Ruang Belajar Kls 1-2	3	Baik
2	Ruang Belajar Kls 3-6	4	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Kepala/TU	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Laboratorium Bahasa	1	Baik
7	Ruang Serba Guna	1	Baik
8	Kamar WC Siswa	1	Baik
9	Kamar WC Guru	1	Baik
10	Rumah Dinas Kamad	1	Baik
11	Rumah Dinas Penjaga	1	Baik
12	Ruang Gudang	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Lapangan Olah Raga	1	Baik
15	Pagar Depan	1	Baik

Sumber: Kepala Madrasah MIN Purut 2013

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar fiqih Materi shalat idul fitri dan shalat idul adha melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* siswa kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin, dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada pembelajaran fiqih, Materi shalat idul fitri dan shalat idul adha.

C. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

1. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Nomor In.04/II.2/TL.00/1290/2012, dan Kementerian Agama Kabupaten Tapin Kd.17.05/1/TL.00/0030/2013, serta izin dari sekolah yaitu MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 15 Januari 2013 sampai dengan 15 Maret 2013. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2013 dan pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2013.

Kemudian pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2013 dan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2013.

2. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu:
 - a. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
 - b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

D. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1 (Kamis/21 Februari 2013)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan shalat id, adapun tujuan yang ingin dicapai dapat menjelaskan pengertian shalat idain, menyebutkan macam-macam shalat id serta menyebutkan sunnah-sunnah sebelum mengerjakan shalat idain
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Menyediakan tongkat sebagai media dalam pembelajaran.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Memberi salam kepada siswa dan memulai pelajaran dengan membaca basmallah
- b) Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas
- c) Apersepsi: Siswa diminta untuk memberikan gambaran pada waktu lebaran
- d) Memotivasi: membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi shalat Id
- e) Meminta siswa menyiapkan buku teks Fikih

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Guru menjelaskan tentang pengertian shalat Idain beserta macam-macam shalat Idain
- b) Guru melakukan tanya jawab tentang pengertian shalat Idain beserta macam-macam shalat Idain.
- c) Guru menjelaskan sunah-sunah shalat Idain
- d) Guru meminta siswa menyebutkan sunah-sunah shalat Id

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- b) Siswa menyalin simpulan dalam buku catatan masing-masing
- c) Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan *talking stick*.
- d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- e) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan Salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I).

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	1
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
5	Apersepsi	0
6	Memotivasi siswa	2
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	-
7	Menjelaskan materi tentang shalat idain secara singkat	3
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3
9	Meminta kepada siswa untuk membentuk barisan	3
10	Memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dengan menggunakan metode <i>talking Stick</i>	3
11	Menguasai kelas	3
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
13	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	0
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	2
17	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	4
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
III	Kegiatan Akhir	-
21	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3
22	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	1
23	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	3

Lanjutan Tabel 4.4

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
24	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	0
25	Menutup pelajaran	4
	Σ	67

Keterangan:

Skor :

0 =tidak terlaksana

1 =kurang terlaksana dengan baik

2 =cukup terlaksana dengan baik

3 =terlaksana dengan baik

4 =terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik

20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik

40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik

60% - <80% = terlaksana dengan baik

80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{67}{100} \times 100 = 67\% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara baik dan maksimal, diantaranya adalah masih ada 3 kegiatan (yang tidak dapat terlaksana dengan baik) dengan skor 0 yaitu: pelaksanaan apersepsi pada kegiatan awal, kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan pada kegiatan inti, pemberian PR sebagai bagian dari kegiatan remedial dan pengayaan pada kegiatan akhir.

Sedangkan kegiatan yang memperoleh skor 1 (kurang terlaksana dengan baik) ada 2 kegiatan yaitu; karena tidak disampaikannya tujuan yang akan

dikembangkan kepada siswa secara keseluruhan pada awal pembelajaran, tidak tersampainya hasil tes akhir kepada siswa di akhir pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan yang memperoleh skor 2 (cukup terlaksana dengan baik) ada 1 kegiatan pada awal pembelajaran yaitu memotivasi siswa, dan ada 1 kegiatan pada kegiatan inti yaitu kemampuan guru melaksanakan sesuai dengan alokasi waktu. Selebihnya semua kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan baik, bahkan sudah ada 9 kegiatan yang dapat dilaksanakan secara maksimal.

Secara keseluruhan data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi shalat idul fitri dan shalat idul adha pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin, bisa dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	3
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	3
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	3
4	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan melalui metode <i>talking stick</i>	2
5	Mengamati/memperhatikan langkah-langkah metode <i>talking Stick</i>	3
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	2
7	Menanggapi hasil pembelajaran melalui metode <i>talking Stick</i>	1
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	2
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	3
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3
Σ		25

Keterangan:

Skor :

0 =tidak aktif
 1 =kurang aktif
 2 =cukup aktif
 3 =aktif
 4 =sangat aktif

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak aktif
 20% - <40% = kurang aktif
 40% - <60% = cukup aktif
 60% - <80% = aktif
 80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{25}{40} \times 100 = 62,5\% \quad (\text{cukup aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah keseriusan siswa di dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru berkenaan dengan materi pembelajaran, partisipasi siswa dalam kelompok, bertanya/menjawab pertanyaan guru, dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena metode ini memang jarang sekali digunakan terutama di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nama	N	Keterangan
1	M. Abdalah	50	Tidak Tuntas
2	M. Arjun	75	Tuntas
3	M. Rajib Ansarullah	75	Tuntas
4	M. Najib	62	Tidak Tuntas
5	M. Nasrul Rajib	62	Tidak Tuntas
6	M. Riduan	75	Tuntas
7	M. Al-Gajali	62	Tidak Tuntas
8	M. Fikrianur	50	Tidak Tuntas
9	M. Noor	62	Tidak Tuntas
10	M. Syifa	72	Tuntas
11	M. Fahrul Raji	62	Tidak Tuntas
12	Musfita Dewi	75	Tuntas
13	Novia	75	Tuntas
14	Normainah	75	Tuntas
15	Nordin	62	Tidak Tuntas
16	Nurul Fadia	50	Tidak Tuntas
17	Jauhar Latifah	65	Tidak Tuntas
18	Resita Mauliana	75	Tuntas
19	St. Najula Rahma	75	Tuntas
20	Samsul Rizal	70	Tuntas
21	St. Fatimah	70	Tuntas
22	St. Khadijah	70	Tuntas
23	St. Umriah	75	Tuntas
24	Salihin	65	Tidak Tuntas
	Rata-Rata	6,7	

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa terlihat masih tersebut terdapat beberapa orang yang belum mencapai ketuntasan belajar, Namun secara klasikal nilai rata-rata, dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

N	F	(%)
90 – 100	-	-
80 - < 90	-	-
70 - < 80	13	54,17

Lanjutan Tabel 4.7

N	F	(%)
60 - < 70	8	33,33
50 - < 60	3	12,5
Σ	24	100
Tuntas	13	54,17
Tidak Tuntas	11	45,83

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,7. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70,00. Dan dari 24 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 13 siswa (54,17%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 11 siswa atau sekitar 45,83%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Pertemuan 2 (Kamis/28 Februari 2013)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan shalat id, adapun tujuan yang ingin dicapai dapat menjelaskan pengertian shalat idain, menyebutkan macam-macam shalat id serta menyebutkan sunnah-sunnah sebelum mengerjakan shalat idain.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Menyediakan tongkat sebagai media dalam pembelajaran.

- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Membaca doa
- c) Absensi siswa
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
- g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Guru menjelaskan tentang pengertian shalat Idain beserta macam- macam shalat Idain
- b) Guru melakukan tanya jawab tentang pengertian shalat Idain beserta macam- macam shalat Idain.
- c) Guru menjelaskan sunah-sunah shalat Idain
- d) Guru meminta siswa menyebutkan sunah-sunah shalat Id

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa

- b) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada siswa yang memberikan jawaban yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	3
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
5	Apersepsi	3
6	Memotivasi siswa	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	-
7	Menjelaskan materi tentang shalat idain secara singkat	4
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
9	Meminta kepada siswa untuk membentuk barisan	4
10	Memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dengan menggunakan metode <i>talking Stick</i>	4
11	Menguasai kelas	3
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
13	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
17	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	4
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3

Lanjutan Tabel 4.8

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran	3
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	2
III	Kegiatan Akhir	-
21	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3
22	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3
23	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	4
24	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	3
25	Menutup pelajaran	3
	Σ	85

Keterangan:

Skor :

Kategori persentase:

0 =tidak terlaksana

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik

1 =kurang terlaksana dengan baik

20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik

2 =cukup terlaksana dengan baik

40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik

3 =terlaksana dengan baik

60% - <80% = terlaksana dengan baik

4 =terlaksana dengan sangat baik

80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{85}{100} \times 100 = 85\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal dan hanya mendapat skor 2 dari observer adalah kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan

apersepsi dan memotivasi siswa pada kegiatan awal, kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, dan penggunaan bahasa pada kegiatan inti, dan dan pemberian PR sebagai bagian dari kegiatan remedial dan pengayaan serta menyampaikan hasil tes akhir pada kegiatan akhir.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru menyampaikan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* materi shalat idain pada mata pelajaran fiqh maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi shalat idul fitri dan shalat idul adha melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran fiqh kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin, bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	3
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	3
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	4
4	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan melalui metode <i>talking stick</i>	3
5	Mengamati/memperhatikan langkah-langkah metode <i>talking Stick</i>	3
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
7	Menanggapi hasil pembelajaran melalui metode <i>talking Stick</i>	3
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	2
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
Σ		32

Keterangan:

Skor :

0 =tidak aktif
 1 =kurang aktif
 2 =cukup aktif
 3 =aktif
 4 =sangat aktif

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak aktif
 20% - <40% = kurang aktif
 40% - <60% = cukup aktif
 60% - <80% = aktif
 80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{32}{40} = 80,00\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran, tanggapan siswa ketika diberi motivasi, perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan keseriusan dalam memainkan peran, mengamati drama, partisipasi kelompok, dan terutama sekali aktivitas bertanya/menjawab pertanyaan guru yang hanya memperoleh skor 2. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin dengan menerapkan pembelajaran

kooperatif tipe *talking stick* pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	M. Abdalah	60	Tidak Tuntas
2	M. Arjun	75	Tuntas
3	M. Rajib Ansarullah	75	Tuntas
4	M. Najib	70	Tuntas
5	M. Nasrul Rajib	62	Tidak Tuntas
6	M. Riduan	75	Tuntas
7	M. Al-Gajali	62	Tidak Tuntas
8	M. Fikrianur	70	Tuntas
9	M. Noor	62	Tidak Tuntas
10	M. Syifa	75	Tuntas
11	M. Fahrul Raji	62	Tidak Tuntas
12	Musfita Dewi	75	Tuntas
13	Novia	75	Tuntas
14	Normainah	75	Tuntas
15	Nordin	62	Tidak Tuntas
16	Nurul Fadia	70	Tuntas
17	Jauhar Latifah	70	Tuntas
18	Resita Mauliana	75	Tuntas
19	St. Najula Rahma	75	Tuntas
20	Samsul Rizal	65	Tidak Tuntas
21	St. Fatimah	70	Tuntas
22	St. Khadijah	70	Tuntas
23	St. Umriah	75	Tuntas
24	Salihin	65	Tidak Tuntas
	Rata-Rata		6,95

Tabel 4.11 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

N	F	(%)
90 – 100	2	5,13
80 - < 90	12	30,76
70 - < 80	23	58,97
60 - < 70	2	5,12
50 - < 60	-	-
Σ	24	100
Tuntas	16	66,67
Tidak Tuntas	8	33,33

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,95. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Demikian juga dari 24 orang siswa tersebut masih terdapat 8 orang siswa (33,33%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi shalat Idul Fitri dan shalat Idul Adha pada mata pelajaran fiqh melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada siswa kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 16% dari 70% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 86% pada pertemuan kedua. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang, sudah dapat diperbaiki seperti melakukan apersepsi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan memberikan PR pada akhir pembelajaran yang semula hanya memperoleh skor 0 dengan kategori tidak terlaksana dengan baik sudah dapat diperbaiki. Selain itu kegiatan yang hanya memperoleh skor 1 (kurang terlaksana dengan baik) seperti menyampaikan tujuan pembelajaran

pada kegiatan awal dan melakukan tes akhir dan menyampaikan hasilnya kepada siswa pada kegiatan akhir juga telah dapat diperbaiki oleh guru. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah bagaimana guru berusaha untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.

2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:

(a) Data observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua yang mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 17,50% yaitu dari 62,50% menjadi 80,00%. Aktivitas siswa yang berhasil ditingkatkan dari skor 1 (kategori kurang aktif) menjadi 3 (aktif) adalah menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan dari skor 2 (cukup aktif) menjadi 3 (aktif) adalah partisipasi siswa dalam diskusi kelompok. Sedangkan aktivitas yang masih belum dapat diperbaiki adalah kemampuan siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dan menjawab pertanyaan dari guru yang hanya mendapat skor 2 (cukup aktif) dari observer. Selanjutnya untuk kegiatan siklus II nanti guru harus mampu mempertahankan atau lebih meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

(b) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,25, yaitu dari 6,70 menjadi 6,95. Anak yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan (70,00) meningkat dari hanya 13 siswa atau 54,17% menjadi 16 orang siswa atau sebanyak 66,67%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap materi shalat idul fitri dan shalat idul adha pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin mampu meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 1 (Kamis/07 Maret 2013)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan shalat id, adapun tujuan yang ingin dicapai dapat menjelaskan pengertian shalat idain, menyebutkan macam-macam shalat id serta menyebutkan sunnah-sunnah sebelum mengerjakan shalat idain
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Menyediakan tongkat sebagai media dalam pembelajaran.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Memberi salam kepada siswa dan memulai pelajaran dengan membaca basmallah
 - b) Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas
 - c) Apersepsi: Siswa diminta untuk memberikan gambaran pada waktu lebaran

- d) Memotivasi: membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi shalat Id
 - e) Meminta siswa menyiapkan buku teks Fikih
- 2) Kegiatan Inti:
- a) Guru menyiapkan sebuah tongkat
 - b) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya
 - c) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
 - d) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa
 - b) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada siswa yang memberikan jawaban yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
 - c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
 - d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
I	Pra Pembelajaran	-
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
5	Apersepsi	4
6	Memotivasi siswa	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	-
7	Menjelaskan materi tentang shalat idain secara singkat	4
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
9	Meminta kepada siswa untuk membentuk barisan	4
10	Memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dengan menggunakan metode talking Stick	4
11	Menguasai kelas	4
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
13	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
17	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	4
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
III	Kegiatan Akhir	-
21	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	4
22	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	4
23	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	3
24	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	3

Lanjutan Tabel 4.12

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
25	Menutup pelajaran	4
	Σ	94

Keterangan:

Skor :

Kategori persentase:

0 =tidak terlaksana	0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
1 =kurang terlaksana dengan baik	20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
2 =cukup terlaksana dengan baik	40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
3 =terlaksana dengan baik	60% - <80% = terlaksana dengan baik
4 =terlaksana dengan sangat baik	80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{94}{100} \times 100 = 94\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II ini guru telah mampu memperbaiki berbagai kesalahan atau kekurangan pada siklus I. Dari 25 bentuk kegiatan yang direncanakan guru, 19 kegiatan (76%) telah terlaksana secara optimal sedangkan 6 kegiatan lainnya atau 24% masih belum terlaksana dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi shalat idul fitri dan shalat idul adha melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin, bisa dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama
(Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	3
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	4
4	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan melalui metode <i>talking stick</i>	4
5	Mengamati/memperhatikan langkah-langkah metode <i>talking Stick</i>	3
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
7	Menanggapi hasil pembelajaran melalui metode <i>talking Stick</i>	3
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	4
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3
Σ		36

Keterangan:

Skor:

- 0 =tidak aktif
- 1 =kurang aktif
- 2 =cukup aktif
- 3 =aktif
- 4 =sangat aktif

Kategori persentase:

- 0% - <20% = tidak aktif
- 20% - <40% = kurang aktif
- 40% - <60% = cukup aktif
- 60% - <80% = aktif
- 80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{36}{40} \times 100 = 90,00\% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan tertentu yang belum optimal, seperti partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan kemampuan bertanya/menjawab pertanyaan guru.

Aktivitas siswa yang masih belum mampu dimotivasi guru adalah kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	M. Abdalah	65	Tidak Tuntas
2	M. Arjun	75	Tuntas
3	M. Rajib Ansarullah	75	Tuntas
4	M. Najib	70	Tuntas
5	M. Nasrul Rajib	62	Tidak Tuntas
6	M. Riduan	75	Tuntas
7	M. Al-Gajali	68	Tidak Tuntas
8	M. Fikrianur	70	Tuntas
9	M. Noor	62	Tidak Tuntas
10	M. Syifa	75	Tuntas
11	M. Fahrul Raji	85	Tuntas
12	Musfita Dewi	75	Tuntas
13	Novia	75	Tuntas
14	Normainah	85	Tuntas
15	Nordin	70	Tuntas
16	Nurul Fadia	70	Tuntas
17	Jauhar Latifah	80	Tuntas
18	Resita Mauliana	75	Tuntas
19	St. Najula Rahma	75	Tuntas
20	Samsul Rizal	70	Tuntas
21	St. Fatimah	75	Tuntas
22	St. Khadijah	70	Tuntas
23	St. Umriah	75	Tuntas
24	Salihin	72	Tuntas
	Rata-Rata	72,87	

Tabel 4.16 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

Nilai	F	(%)
90 – 100	4	16,67
80 - < 90	3	12,5
70 - < 80	17	70,83
60 - < 70	-	-
50 - < 60	-	-
40 - < 50	-	-
30 - < 40	-	-
20 - < 30	-	-
10 - < 20	-	-
0 - < 10	-	-
Σ	24	100
Tuntas	20	83,33
Tidak Tuntas	4	16,67

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 72,87. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dan dari 24 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 20 siswa (83,33%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan 4 siswa atau sekitar 16,67%.

4. Pertemuan 2 (Kamis/14 Maret 2013)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan shalat id, adapun tujuan yang ingin dicapai dapat menjelaskan pengertian shalat idain, menyebutkan macam-macam shalat id serta menyebutkan sunnah-sunnah sebelum mengerjakan shalat idain
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Menyediakan tongkat sebagai media dalam pembelajaran.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Memberi salam kepada siswa dan memulai pelajaran dengan membaca basmallah
- b) Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas
- c) Apersepsi: Siswa diminta untuk memberikan gambaran pada waktu lebaran
- d) Memotivasi: membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi shalat Id
- e) Meminta siswa menyiapkan buku teks Fikih

2) Kegiatan Inti:

- a) Guru menyiapkan sebuah tongkat
- b) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya
- c) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
- d) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus

menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada siswa yang memberikan jawaban yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	-
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
5	Apersepsi	4
6	Memotivasi siswa	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	-
7	Menjelaskan materi tentang shalat idain secara singkat	4
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
9	Meminta kepada siswa untuk membentuk barisan	4
10	Memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dengan menggunakan metode <i>talking Stick</i>	4
11	Menguasai kelas	4

Lanjutan Tabel 4.17

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	4
13	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
17	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	3
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	4
III	Kegiatan Akhir	-
21	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	4
22	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3
23	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	4
24	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	4
25	Menutup pelajaran	3
	Σ	97

Keterangan:

Skor :

0 =tidak terlaksana
 1 =kurang terlaksana dengan baik
 2 =cukup terlaksana dengan baik
 3 =terlaksana dengan baik
 4 =terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
 20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
 40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
 60% - <80% = terlaksana dengan baik
 80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{97}{100} \times 100 = 97\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 25 kegiatan, 23 kegiatan atau sekitar

88% telah dapat dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan 3 kegiatan lainnya (12%) telah memperoleh skor 3 (baik).

Data observasi yang ada pada tabel 4.17 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi shalat idul fitri dan shalat idul adha dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin, bisa dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	4
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	4
4	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan melalui metode <i>talking stick</i>	4
5	Mengamati/memperhatikan langkah-langkah metode <i>talking Stick</i>	4
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
7	Menanggapi hasil pembelajaran melalui metode <i>talking Stick</i>	3
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	4
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3
Σ		38

Keterangan:

Skor :

- 1 =tidak aktif
- 2 =kurang aktif
- 3 =cukup aktif
- 4 =aktif
- 5 =sangat aktif

Kategori persentase:

- 0% - <20% = tidak aktif
- 20% - <40% = kurang aktif
- 40% - <60% = cukup aktif
- 60% - <80% = aktif
- 80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{38}{40} \times 100 = 95,00\% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, 2 aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan bertanya atau menjawab pertanyaan guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	M. Abdalah	80	Tuntas
2	M. Arjun	75	Tuntas
3	M. Rajib Ansarullah	100	Tuntas
4	M. Najib	70	Tuntas
5	M. Nasrul Rajib	85	Tuntas
6	M. Riduan	95	Tuntas
7	M. Al-Gajali	80	Tuntas
8	M. Fikrianur	70	Tuntas
9	M. Noor	90	Tuntas
10	M. Syifa	75	Tuntas
11	M. Fahrul Raji	85	Tuntas
12	Musfita Dewi	75	Tuntas
13	Novia	90	Tuntas
14	Normainah	85	Tuntas
15	Nordin	85	Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
16	Nurul Fadia	85	Tuntas
17	Jauhar Latifah	80	Tuntas
18	Resita Mauliana	100	Tuntas
19	St. Najula Rahma	75	Tuntas
20	Samsul Rizal	80	Tuntas
21	St. Fatimah	75	Tuntas
22	St. Khadijah	80	Tuntas
23	St. Umriah	75	Tuntas
24	Salihin	85	Tuntas
	Σ	1875	
	Rata-Rata	78,12	

Tabel 4.20 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

N	F	(%)
90 – 100	5	20,84
80 - < 90	11	45,83
70 - < 80	8	33,33
60 - < 70	-	-
Σ	24	100
Tuntas	24	100
Tidak Tuntas	-	-

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 78,12. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dari 24 orang siswa ternyata seluruhnya telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena itu penerapan pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* materi shalat idul fitri dan shalat idul adha pada mata pelajaran fiqih kelas IV Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II pertemuan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi shalat idul fitri dan shalat idul adha dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran fiqih siswa kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 3% yaitu dari 94% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 97% pada pertemuan kedua. Jadi hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 5% yaitu dari 90% menjadi 95%. Hampir semua aktivitas siswa telah berhasil memperoleh skor 4 (kategori sangat aktif), kecuali aktivitas menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan bertanya/menjawab pertanyaan guru yang yang belum mampu dimaksimalkan dan hanya memperoleh skor 3 (aktif).
- 3) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 5,25, yaitu dari 72,87 menjadi 78,12, dan siswa yang mencapai nilai standar ketuntasan minimal pun telah mencapai 100%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada pembelajaran materi shalat idul fitri dan shalat idul adha mata pelajaran fiqih kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin dinyatakan berhasil, karena pada siklus II pertemuan kedua ini anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

E. Pembahasan

Hasil yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran fiqih materi shalat idul fitri dan shalat idul adha dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada siswa kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat.

Hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a) Pada siklus I pertemuan pertama 67% mengalami peningkatan rata-rata sebesar 18% pada pertemuan kedua menjadi 85%.
- b) Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 94,00% mengalami peningkatan rata-rata sebesar 3,00% pada pertemuan kedua menjadi 97,00%.

Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, mulai pertemuan kedua siklus I, pertemuan pertama siklus II hingga pertemuan kedua siklus akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
 - a. Yaitu dari 62,50% (aktif) pada pertemuan pertama siklus I mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 18,50% menjadi 80,00% (sangat aktif) pada pertemuan kedua siklus I.
 - b. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 10,00% menjadi 90,00% (sangat aktif) dan meningkat lagi sebesar 5,00% pada pertemuan kedua siklus II menjadi 95,00%(sangat aktif).

3. Tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran fiqih siswa kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, sebagai berikut:
 - Dari nilai rata-rata 60,7 pada pertemuan pertama siklus I menjadi 78,12 pada pertemuan kedua siklus II.
 - Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif antara pertemuan pertama siklus I dan pertemuan kedua siklus II sebesar 18,12.
4. Tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih siswa kelas MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data sebagai berikut:
 - a. Pada pertemuan pertama siklus I dalam ketuntasan belajar yang hanya 54,17% mengalami peningkatan rata-rata persentase ketuntasan belajar sebesar 12,5% menjadi 66,67% pada pertemuan kedua siklus I
 - b. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II meningkat lagi rata-rata persentase ketuntasan belajar sebesar 16,66% menjadi 83,33%, hingga sampai pada pertemuan terakhir yakni pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,67% menjadi 100,00%.

Efektivitas kegiatan pembelajaran materi shalat idul fitri dan shalat idul adha pada mata pelajaran fiqih melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* siswa kelas IV MIN Purut Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi shalat idul fitri dan shalat idul adha pada mata pelajaran fiqih melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.